

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial dan diajukan pada Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiatisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima ataupun sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 16 Juni 2020

YOGI HUTOMO

NIM : 153400487

ABSTRAK

Nama: **Yogi Hutomo**, NIM: 153400487 , Judul Skripsi: **Penerapan Konseling Individual Dalam Meningkatkan Interaksi Sosial Pada Lansia** Studi Balai Perlindungan Sosial Provinsi Banten), Jurusan: Bimbingan dan Konseling Islam, fakultas Dakwah, Tahun 2020

Lansia akan mengalami masalah psikologis pada mereka masing-masing, biasanya itu dikarenakan oleh lansia tersebut merasa kesepian karena ditinggalkan oleh anak-anaknya untuk bekerja, bahkan merasa frustrasi bahkan depresi karena mungkin lansia tersebut tidak memiliki tempat untuk melepaskan masalah yang mungkin dihadapi oleh lansia tersebut. Umumnya lansia akan merasa cemas dan takut karena pemikiran dari lansia itu sendiri mereka berpikir karena usia yang sudah lanjut jadi mereka akan segera menghadapi kematian.

Hal tersebut memicu lansia secara perlahan akan menarik dirinya di lingkungan masyarakat sehingga sangat mempengaruhi interaksi sosial lansia tersebut. Dengan lansia menarik dirinya dari lingkungan bermasyarakat maka interaksi sosialnya berkurang sehingga dapat menimbulkan perasaan yang kurang nyaman bagi lansia yaitu merasa terisolasi, lansia yang menarik dirinya pasti akan merasa depresi karena tidak dapat membuka dirinya kepada orang lain dan tidak dapat meluapkan atau mengeluarkan atau menceritakan perasaannya dan masalah yang mungkin dihadapi lansia tersebut

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah: (1). Bagaimana Permasalahan interaksi sosial pada lansia di Balai perlindungan sosial Provinsi Banten? (2). Bagaimana penerapan konseling individual untuk meningkatkan interaksi sosial pada lansia? (3). Bagaimana layanan konseling individual dalam meningkatkan interaksi sosial pada lansia

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif. Dengan menggunakan konseling individual dengan teknik

Client Centered Counseling. Sedangkan Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi . Jumlah klien 5 orang lansia yang mengalami interaksi sosoail tidak berjalan semestinya.

Dalam penelitian ini, peneliti telah menemukan beberapa bentuk-bentuk permasalahan interaksi pada lansia yaitu pendiam atau menutup diri, kondisi fisik menurun kondisi kesehatannya, kesalahpahaman yang memunculkan emosi, marah, prangka sosial serta faktor penyebab interaksi sosial tidak berjalan karena faktor internal dan eksternal lansia. Dalam penerapan ini, peneliti menggunakan penerapan konseling individual dengan teknik *client centered counseling* dengan menggunakan 5 yang digunakan yaitu : (1) Tahap pengenalan menggunakan teknik attending, (2) Tahap membangun hubungan yang baik dengan konseling . (3) Tahap pengungkapan masalah (konseling awal). (4) Tahap pembahasan masalah proses konseling inti dengan memasukkan arahan nasehat dan mendengarkan. (5) proses evaluasi, akhir konseling proses evaluasi dan peengarahan. Adapun untuk hasil penelitian dari penerapan konseling individual dengan teknik *Client Centered Counseling* hasil proses konseling terhadap lansia yang mengalami kendala dalam berinteraksi sosial berdampak positif dalam menurunkan kecemasan, dan kesalahpahaman yang terjadi selama ini. Hal ini terbukti dengan adanya perubahan perilaku pada responden yang tadinya merasakan kesepian, murung, khawatir, emosi, dan menutup diri dari keramaian, kini mulai bersikap tenang, mulai adanya interaksi sosial sesama lansia lain, dan aktivitas lain yang bisa dikerjakannya. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan perubahan perilaku responden yang lebih positif dan keberhasilan proses konseling individual yang menggunakan *client centered counseling*

ABSTRACT

Name: Yogi hutomo, NIM: 153400487, Thesis Title: Application of Individual Counseling in Increasing Social Interaction in the Elderly Study of the Social Protection Center of Banten Province), Department: Guidance and Islamic Counseling, Faculty of Da'wah, 2020

The elderly will experience psychological problems in each of them, usually it is because the elderly feels lonely because they are abandoned by their children to work, even feel frustrated and even depressed because the elderly may not have a place to release the problems that may be faced by the elderly. Generally the elderly will feel anxious and afraid because of the thoughts of the elderly themselves they think because of old age so they will soon face death.

This triggers the elderly will slowly withdraw themselves in the community so that it greatly affects the social interaction of the elderly. With others withdrawing themselves from the social environment, social interaction is reduced so as to cause feelings of inconvenience for the elderly, that is feeling isolated, elderly people who withdraw themselves will certainly feel depressed because they cannot open themselves to others and cannot overflow or express or share their feelings and problems that may be faced by the elderly

Based on the background above, the problems in this study are: (1). How is the problem of social interaction with the elderly in Banten Province social protection center? (2). How is the application of individual counseling to increase social interaction in the elderly? (3). How can individual counseling services improve social interaction in the elderly

In this study the authors used qualitative methods. By using individual gills with the Client Centered Counseling technique. While the data collection techniques in this study used

observation, interviews, and documentation. The number of clients is 5 elderly people who experience inappropriate social interaction.

In this research, researchers have found several forms of interaction problems in the elderly, which are quiet or self-closing, physical condition decreases health condition, misunderstanding that raises emotions, anger, social prejudice and factors causing social interaction do not work because of internal and external factors of the elderly. In this application, researchers use the application of individual counseling with client centered counseling techniques using 5 that are used, namely: (1) The introduction stage uses the attending technique, (2). The stage of building a good relationship with counseling. (3). Problem solving phase (initial counseling). (4) The discussion stage of the problem of the core counseling process by entering the direction of advice and listening. (5) evaluation process, the end of the evaluation and counseling process counseling. As for the results of research on the application of individual counselors with the Client Centered Counseling technique the results of the counseling process for the elderly who experience obstacles in social interaction have a positive impact in reducing anxiety, and misunderstandings that have occurred so far. This is evidenced by the behavior change in respondents who had felt lonely, depressed, worried, emotional, and closed themselves from the crowd, now began to be calm, began to have social interaction among other elderly people, and other activities that could be done. Based on the results of these studies indicate a more positive change in the behavior of respondents and the success of the individual counseling process that uses client centered counseling